

Pendampingan Literasi Keuangan di MIS Al-Barokah : Mendorong Kebiasaan Menabung Sejak Dini

Halimatussadiyah¹⁾ Dede Rijal Munir²⁾ Ade Irvi Nurul Husna³⁾

^{1, 3)} Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah STAI DR.Kh.EZ Muttaqien
Jalan Baru Marancang No.35, Purwakarta 41151

Email: halsadiyah31@gmail.com; adeirvi@staimuttaqien.ac.id

²⁾ Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah STAI DR.Kh.EZ Muttaqien
Jalan Baru Marancang No.35, Purwakarta 41151
Email: dederijal@staimuttaqien.ac.id

Abstract: Financial literacy is an important skill that individuals, especially the younger generation, must possess to manage financial information and make wise decisions. In Indonesia, financial literacy among children is still low, with the community's financial literacy index reaching 65.43 percent. This service aims to improve understanding and saving habits among students of Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barokah through a financial literacy mentoring program. The activities were conducted on February 4, 2025, including socialization, counseling, and practical piggy bank making. The target of the activity is 6th-grade students. This program successfully improved students' understanding of financial literacy and saving habits. The students' enthusiasm shows that the material presented was well received. The financial literacy mentoring program at Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barokah is effective in building saving habits and awareness of the importance of financial management. It is hoped that this program can serve as a model for other schools.

Keywords: Financial Literacy, Saving, Education, Counseling

Abstrak: Literasi keuangan merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki individu, terutama generasi muda, untuk mengelola informasi keuangan dan membuat keputusan yang bijak. Di Indonesia, literasi keuangan di kalangan anak-anak masih rendah, dengan indeks literasi keuangan masyarakat mencapai 65,43 persen. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kebiasaan menabung di kalangan siswa Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barokah melalui program pendampingan literasi keuangan. Kegiatan dilakukan pada 4 Februari 2025, meliputi sosialisasi, penyuluhan, dan praktik pembuatan celengan. Sasaran kegiatan adalah siswa kelas 6. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang literasi keuangan dan kebiasaan menabung. Antusiasme siswa menunjukkan bahwa materi yang disampaikan diterima dengan baik. Program pendampingan literasi keuangan di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barokah efektif dalam membangun kebiasaan menabung dan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan. Diharapkan program ini dapat menjadi model bagi sekolah lain.

Kata kunci: **Literasi Keuangan, Menabung, Pendidikan, Penyuluhan.**

I. PENDAHULUAN

Literasi Keuangan adalah salah satu kemampuan dasar individu untuk memahami serta mengelola berbagai informasi keuangan dalam membuat keputusan yang bijak. Di era digitalisasi dan globalisasi dewasa ini, literasi keuangan memiliki peran krusial terutama bagi generasi muda.

Di Indonesia literasi keuangan di kalangan anak-anak masih menjadi tantangan besar. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SLINK) yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2024, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia yaitu 65,43 persen hal ini menunjukkan tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih terhitung rendah. Menurut World (2017), Rendahnya literasi keuangan akan menyebabkan seseorang terjebak dalam siklus utang dan juga kesulitan dalam

merencanakan masa depan keuangan mereka. Oleh sebab itu, pemahaman mengenai literasi keuangan ini harus dimulai sejak dini, hal ini dilakukan untuk mendorong dan mengembangkan kebiasaan yang baik bagi anak-anak tentang uang dan pengelolaannya.

Salah satu cara untuk mendorong dan meningkatkan literasi keuangan adalah dengan melalui kebiasaan menabung. Menabung sejak dini tidak hanya mengajarkan anak tentang pentingnya dalam mengelola keuangan, tetapi hal ini juga dapat membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab (Hastings et al., 2013).

Sebuah penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang diajarkan sejak dini untuk menabung cenderung memiliki kebiasaan keuangan yang lebih baik dimasa dewasa (Bandelj & Grigoryeva, 2021). Dengan menabung, anak-anak akan belajar untuk menghargai uang, merencanakan pengeluaran, serta memahami pentingnya memiliki cadangan untuk kebutuhan mendatang atau ketika keadaan darurat.

Sebagai lembaga pendidikan, Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barokah memiliki peran yang strategis dalam membentuk karakter dan kebiasaan keuangan siswa. Melalui program pendampingan literasi keuangan ini, diharapkan dapat mendorong siswa untuk memahami konsep menabung dan pentingnya perencanaan keuangan. Selain itu, program ini memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang keuangan, serta praktik menabung yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pendampingan literasi keuangan di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barokah meliputi penyuluhan dan simulasi menabung. Melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, diharapkan siswa bisa lebih mudah memahami dan menerapkan konsep literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, melalui program ini, diharapkan juga siswa tidak hanya menjadi lebih cerdas secara finansial tetapi juga belajar kebiasaan menabung yang baik untuk masa depan.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan terhadap murid-murid Madrasah Ibtidaiyyah AL-Barokah yang dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2025 di Kampung Gunung Bakti Desa Cihanjavar. Kegiatan ini berbentuk sosialisasi tentang menumbuhkan budaya literasi keuangan dikalangan

anak-anak guna meningkatkan pemahaman dan pembiasaan menabung sejak dini.

Adapun tahapan yang digunakan dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan yang meliputi;
 - a. Survei lokasi pengabdian di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barokah
 - b. Melakukan permohonan izin kegiatan kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barokah
 - c. Persiapan bahan untuk pendampingan dan tempat pelaksanaan kegiatan KPM di Kelas 6 Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barokah
2. Kegiatan Pendampingan meliputi;
 - a. Pembukaan dan pengenalan
 - b. Penyampaian materi mengenai pentingnya literasi keuangan
 - c. Praktik pembuatan celengan sebagai bentuk simulasi menabung.

Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai literasi keuangan ini adalah anak-anak yang merupakan murid-murid kelas 6 dari Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barokah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 4 Februari 2025 dengan peserta murid-murid kelas enam dari Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barokah Desa Cihanjavar. Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barokah menjadi tempat kegiatan ini berlangsung dan kegiatan ini juga berbentuk sosialisasi terkait mendorong pemahaman literasi keuangan pada kalangan anak usia dini. Para anak-anak kelas enam di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barokah ini diberi pemahaman serta keterampilan terkait dengan pengelolaan keuangan yang baik dan pemahaman mengenai pentingnya menabung sejak anak-anak.

Kegiatan ini memberikan hasil sebagai berikut :

- a. Memperkenalkan literasi keuangan
- b. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan materi tentang pentingnya menabung, cara mengelola uang, dan manfaat dari kebiasaan menabung.
- c. Penyuluhan diadakan untuk memberikan pengalaman praktis dalam menabung, seperti membuat celengan,

- d. Simulasi menabung dilakukan dengan mengajak siswa untuk menabung dalam bentuk uang jajan mereka.

Kegiatan ini dibuka secara langsung oleh pemateri sekaligus penyampaian materi terkait dengan literasi keuangan untuk mendorong anak gemar menabung sejak usia dini. Sehingga setelah kegiatan ini, anak-anak diharapkan lebih memahami dalam mengelola keuangan dan lebih rajin menabung untuk menumbuhkan sikap hemat serta bersikap disiplin.



Gambar 1 Penyampaian Materi Literasi Keuangan

Program pendampingan literasi keuangan di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barokah berhasil efektif dalam mendorong kebiasaan menabung sejak dini. Terbukti dengan antusiasme anak-anak ketika kegiatan ini dilakukan. Peningkatan signifikan dalam kebiasaan menabung siswa menunjukkan bahwa literasi keuangan yang diberikan dapat diterima dengan baik oleh anak-anak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pendidikan keuangan yang baik itu dapat membentuk kebiasaan positif dalam pengelolaan uang (Lusardi & Mitchell, 2014).



Gambar 2 Praktik pembuatan celengan

Namun, dalam program ini terdapat tantangan dalam pelaksanaannya, yaitu seperti kurangnya keterlibatan orang tua yang menunjukkan masih ada ruang untuk perbaikan. sehingga, diperlukan strategi yang lebih baik untuk melibatkan orang tua dalam program ini.

Secara keseluruhan, hasil dari program ini menunjukkan bahwa pendampingan literasi keuangan di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barokah ini tidak hanya meningkatkan kebiasaan menabung anak-anak, tetapi juga untuk membangun kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Program ini juga dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam mengimplementasikan pendidikan literasi keuangan yang efektif.

IV. SIMPULAN

Program pendampingan literasi keuangan yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barokah ini telah memberikan hasil yang positif bagi anak-anak kelas enam. Saat ini anak-anak kelas enam Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barokah telah memiliki celengan sebagai bentuk implementasi dari program ini yaitu menabung. Diharapkan dengan program ini anak-anak bisa mengelola keuangannya dengan baik untuk masa depannya, selain itu program ini juga mendorong sikap disiplin anak-anak dalam konsistensi menabung.

V. DAFTAR RUJUKAN

- Bandelj, N., & Grigoryeva, A. (2021). Investment, saving, and borrowing for children: Trends by wealth, race, and ethnicity, 1998–2016. *RSF: The Russell Sage Foundation Journal of the Social Sciences*, 7(3), 50–77.
- Hastings, J. S., Madrian, B. C., & Skimmyhorn, W. L. (2013). Financial literacy, financial education, and economic outcomes. *Annu. Rev. Econ.*, 5(1), 347–373.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *American Economic Journal: Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.